UPAYA MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN *INTERNATIONAL MEDICAL TOURISM* TAHUN 2015 - 2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

KENKEN GHEOVANO HARAHAP

07041181621011

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN INTERNASIONAL MEDICAL TOURISM TAHUN 2015 - 2018

SKRIPSI

Disusun Oleh

KENKEN GHEOVANO HARAHAP

07041181621011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 21 Juni 2021

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP : 195905201985032003

Indra Tamsyah, S.IP, M. Hub. Int
NIP : 161008 250589 0002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UPAYA MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN INTERNASIONAL MEDICAL TOURISM TAHUN 2015-2018

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 29 Juni 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM _____
Ketua

Indra Tamsyah, S.IP, M. Hub. Int. _____
Anggota

Nur Aslamiah Supli, BIAM,.M.Sc. _____
Anggota

Ferdiansyah, S.IP., M.A _____
Anggota

Indralaya, 29 Juni 2021
Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenken Gheovano Harahap

NIM : 07041181621011

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Malaysia dalam meingkatkan international medical tourism tahun 2015 – 2018" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 21 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Kenken Gheovano Harahap

07041181621011

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, maka tuntaslah tugas untuk mengembang studi Ilmu Hubungan Internasional di kampus Sriwijaya tercinta. Pertama dan yang paling utama, peneliti memanjatkan puji dan syukur tak terhingga kepada Tuhan atas kasih dan peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi dan menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Salam hormat penuh kasih peneliti sampaikan kepada ayah **Frenz Robert William Harahap** dan ibu **Rismarnanda Purba** yang telah mengorbankan jiwa dan raga agar anak-anaknya menjadi orang yang sukses dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Semoga ini adalah awal terangkatnya derajat hidup keluarga menjadi lebih baik. Salam kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua adik tercinta **Ruth Sabella Chantika Harahap** dan **Marcelino Harahap** yang selalu memberi kebahagiaan dan kehangatan dalam tiap-tiap keseharian yang dilalui. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan alasan peneliti berjuang dan menjalani setiap proses hidup sampai detik ini.

Salam hormat dan terima kasih kepada **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dan salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak **H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pembinaan dalam proses pengajaran di jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Salam hormat dan terima kasih kepada Ibu **Dra Retno Susilowati, MM.** selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak **Indra Tamsyah, S. IP, M. Hub. Int.** selaku dosen pembimbing 2 Skripsi ini yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga sampaikan salam hormat dan terima kasih kepada dosen penguji Bapak **Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.sc** dan Bapak **Ferdiansyah Rivai, SI.P., MA** yang telah berkenan arif dan bijaksana memberikan kritik dan masukan serta penilaian terhadap penelitian skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada mas **Dimas Robi** dan Mbak **Sisca Ari Budi** yang dengan tulus telah banyak membantu dalam mempersiapkan segala keperluan administrasi.

Salam hormat penuh kasih abang **Abdul Halim, S.IP., M.A dan Ibu** atas segala yang diberikan selayaknya kasih kepada kami. Keberadaan abang dan ibu membuat peneliti menjadi orang yang lebih baik dan mampu menghadapi setiap proses perjalanan hidup yang telah dilewati. Teruntuk para sehabat, saudara yang tak sedarah yaitu **Pakde Wahyu Saputra, S.Sos , Mamang Muhammad Hafidh / Maulana hampir S.Sos , Uda Kurniawan Mardiansyah / Ucok, S.Sos , Koko Ilham Bintang akan segara S.Sos , Mr. Yuschal Ilham Chairul, S.Sos.** dan teman teman yang sudah sabar dan ikhlas memaki dan menemani peneliti dalam setiap proses hidup yang dijalani. Sejauh raga kita berada namun hati kita tetap satu dalam kesetiaan dan kehangatan.

Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar **Civitas Akademika Ilmu Hubungan Internasional** yang telah menjadi tempat bernaung dalam proses hidup sampai akhir ini, terkhusus kepada para rekan-rekan di Angkatan 2016 jurusan Ilmu Hubungan Internasional atas kebaikan selama ini baik yang sering maupun yang jarang bertemu sehari-hari dan belum bisa disebutkan satu persatu. Terakhir salam hormat dan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang saling mengenal selama menyelesaikan studi atas kebaikan selama ini dan belum bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan peneliti. Selain itu tidak lupa kata maaf disampaikan apabila dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan studi terdapat banyak kesalahan maupun kekhilafan.

Indralaya, 30 Juli 2021

Kenken Gheovano Harahap

INTISARI

Dalam industri *medical tourism*, Malaysia telah menjadi salah satu negara terbaik dikawasan Asia Pasifik sehingga mampu bersaing dengan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Kosta Rika, Jepang, Brazil, dan Singapura. Reputasi sebagai negara yang memiliki fasilitas terbaik dalam mengembangkan fasilitas kesehatannya hingga saat ini masih terus di lakukan Malaysia. Dalam persaingan yang semakin sengit di berbagai negara, Malaysia harus meningkatkan sektor industri medical tourism dan menjaga reputasinya. Penelitian ini akan secara khusus membahas tentang bagaimana upaya Malaysia dalam meningkatkan industri medical tourism sepanjang tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan konsep competitive advantage dengan menjelaskan keunggulan biaya, diferensiasi dan fokus dalam upaya Malaysia dalam meningkatkan medical tourism sepanjang 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada kajian kepustakaan. Dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh Malaysia dalam peningkatan medical tourism adalah dengan cara mengedepankan keunggulan biaya diantaranya pemberian biaya perawatan yang lebih rendah dari negara lainnya. Kemudian melakukan diferensiasi dengan meningkatkan kualitas tenaga medis, mencanangkan program unggulan. Terakhir adalah berfokus pada pengembangan teknologi muktahir yang tidak kalah dengan negara lain bahkan menjadi yang terbaik. Diharapkan penelitian ini akan mampu menjelaskan upaya Malaysia dalam peningkatan medical tourism sehingga dapat menjadi acuan di masa mendatang baik malaysia maupun negara lainnya.

Kata Kunci : Pariwisata Kesehatan, Malaysia, Keunggulan Kompetitif

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Indra Tamsyah, S.IP, M. Hub Int
NIP. 1610082505890002

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

In the medical tourism industry, Malaysia has become one of the best countries in the Asia Pacific region so that it can compete with developed countries such as the United States, Britain, Costa Rica, Japan, Brazil, and Singapore. Malaysia's reputation as a country that has the best facilities in developing its health facilities is still ongoing. In the increasingly fierce competition in various countries, Malaysia must improve the medical tourism industry sector and maintain its reputation. This study will specifically discuss how Malaysia's efforts to improve the medical tourism industry during 2015-2018. This study uses the concept of competitive advantage by explaining cost advantages, differentiation and focus in Malaysia's efforts to improve medical tourism during 2015-2018. This study uses qualitative research methods with a focus on literature review. In this study, the efforts made by Malaysia in increasing medical tourism are by prioritizing cost advantages including providing lower treatment costs than other countries. Then differentiate by improving the quality of medical personnel, launching superior programs and developing the latest technology that is not inferior to other countries and even becomes the best. Lastly is the focus on maintaining market segments. It is hoped that this research will be able to explain Malaysia's efforts in increasing medical tourism so that it can be a reference in the future for both Malaysia and other countries.
***Keyword** : Medical Tourism, Malaysia, Competitive Advantage*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iv
KATA PENGANTAR v
INTISARI vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR SINGKATAN xiii
BAB I 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif 5
1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif 5
1.4. Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis 5
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis 6
1.5. Kajian Pustaka 6
1.6. Landasan Konseptual 11
1.6.1. Teori Perdagangan Internasional 11
1.6.2. Keunggulan Kompetitif 12
1.6.3. Alur Pemikiran 15
1.7. Argumen Utama 15
1.8. Metode Penelitian 16
1.8.1. Desain Penelitian 16
1.8.2. Definisi Konsep 16
1.8.3. Fokus Penelitian 18
1.8.4. Unit Analisis 19
1.8.5. Jenis Data dan Sumber Data 19
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data 20

1.8.7. Teknik Analisis Data 21
BAB II 23
2.1. Definisi *Medical tourism* 23
2.2. Sejarah *Medical tourism* 24
2.3. Kelompok Pasien dalam Medical Torism 27
2.4. Kategori *Medical tourism* 28
2.5. *Medical tourism* di Malaysia 29
BAB III 33
3.1. Keunggulan Biaya 33
3.2. Differensiasi 37
3.2.1. Tenaga Medis 39
3.2.2. Inovasi Unggulan 40
3.2.3. Peningkatan Teknologi 45
3.3. Fokus 46
BAB IV 49
4.1. Kesimpulan 49
4.2. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka 8

Tabel 1.2 Fokus Penelitian 18

Tabel 1.3 Keunggulan Biaya 34

Tabel 1.4 Daftar Rumah Sakit dan Spesialisasi Langganan Turis Indonesia 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Orang yang Bepergian ke Malaysia untuk Medical tourism Tahun 2015-2018 3

Gambar 1.2 Pendapatan dari Medical tourism di Malaysia dari 2015 hingga 2018 4

DAFTAR SINGKATAN

CFA	: Faktor Analisis Konfirmatori
DAA	: Direct Anterior Approach
GCC	: Gulf Cooperation Council
MHTC	: Malaysian Healthcare Travel Council
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perawatan kesehatan ke berbagai negara sudah tidak menjadi hal yang baru dan asing lagi. *Medical tourism* memiliki nilai minat yang besar karena saat ini *medical tourism* menjadi salah satu program di berbagai negara. *Medical tourism* menjadi pilihan populer bagi wisatawan di seluruh dunia. *Medical tourism* mencakup prosedur biomedis yang dikombinasikan dengan perjalanan dan pariwisata. Istilah *medical tourism* telah diciptakan oleh agen perjalanan dan media massa untuk menggambarkan praktik bepergian melintasi perbatasan internasional yang berkembang pesat untuk mendapatkan perawatan medis berteknologi tinggi (Atles, 2005). Fenomena ini terjadi karena kombinasi antara medis dan wisata yang memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesehatan suatu negara. Negara-negara di dunia sudah banyak yang mempromosikan *medical tourism* untuk menarik wisatawan yang datang demi kesehatan. Negara maju dan negara berkembang telah menganggap industri *medical tourism* ini menjadi salah satu prioritas di setiap Negara (Santoso, 2020).

Medical tourism merupakan sebuah perjalanan dari rumah ke tujuan lain untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi. Ini termasuk mendapatkan layanan kesehatan asli dan alternatif, dan bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan (Laws, 1996). Connall menggambarkan *medical tourism* sebagai budaya massal populer di mana orang melakukan perjalanan ke luar negeri untuk mendapatkan layanan dan fasilitas kesehatan

seperti perawatan medis, gigi dan bedah sambil berkesempatan mengunjungi tempat-tempat wisata negara tersebut (Connell, 2006).

Untuk membuka *medical tourism* di suatu negara, layanan kesehatan berkualitas menjadi kunci dari kesuksesan negara tersebut dalam meningkatkan para wisatawannya serta beberapa fasilitas lain seperti akomodasi yang baik, tempat berbelanja, dan tempat rekreasi (Ganguli, 2017). Selama abad ke 20, *medical tourism* sudah dikenal dibanyak negara di dunia. Pada abad 20 di anggap sebagai abad inovasi dibidang *medical tourism*. Negara di dunia seperti Brazil, Kuba dan Jamaika menciptakan spesialisasi mereka sendiri di bidang medis sehingga mendapat perhatian dari berbagai negara. Pada abad ke 20 telah merasakan perluasan *medical tourism* dari Amerika Utara ke Eropa Hingga Asia. abad 21 perkembangan *medical tourism* menjadi banyak di minati di berbagai negara dan telah berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkannya (Stolley K. &., 2012). Kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan dan cara memfasilitasi pendatang yang tinggal setidaknya satu malam di negara tujuan agar para pendatang dapat merasakan fasilitas yang di berikan negara tersebut kepada para wisatawan medis (Musa, 2012). Perkembangan abad 21 terus terjadi hingga peningkatan kualitas kesehatan di berbagai negara di tingkatkan agar menjadi sorotan para wisatawan. Penyebab utama pengembangan *medical tourism* adalah karena kenaikan biaya pengobatan, keuangan yang terbatas hingga minim nya fasilitas kesehatan di negara asal (Popescu, 2015).

Kemunculan *medical tourism* mendatangkan keuntungan jutaan dolar bagi negara-negara maju seperti Korea dan Amerika (Horowitz M. R., 2007). Hal tersebut membuat Malaysia juga ingin mengembangkan *medical tourism* di negaranya. Industri pari*medical tourism* di Malaysia mulai di perkenalkan pada tahun 1998 saat beberapa negara di Asia

sedang mengalami krisis (Khairusnnisa, 2017). Tahun 1998, Malaysia gencar mempromosikan *medical tourism* secara besar setelah krisis utang yang melanda negara-negara Asia Tenggara pada tahun 1998. Hal ini membuat Malaysia harus memperbaiki perekonomiannya dengan cara menarik wisatawan medisnya. Pemerintah Malaysia menjadikan *medical tourism* menjadi salah satu program untuk mengembangkan ekonominya. Sejak tahun 1998, Malaysia melakukan strategi-strategi pemasarannya agar masyarakat dunia tertarik untuk melakukan *medical tourism* ke Malaysia. Reputasi sebagai negara yang memiliki fasilitas terbaik dalam mengembangkan fasilitas kesehatannya hingga saat ini masih terus di lakukan Malaysia (Ormond M. M., 2014).

Malaysia telah menjadi salah satu negara terbaik di kawasan Asia Pasifik dalam industri *medical tourism* sehingga mampu bersaing dengan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Kosta Rika, Jepang, Brazil, dan Singapura (Khairusnnisa, 2017). Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Malaysia untuk berobat tergambar pada grafik berikut :

Gambar 1.1 Jumlah Orang yang Bepergian ke Malaysia untuk *Medical tourism* Tahun 2015-2018

Sumber : Statista 2020

Statistik di atas menjelaskan bahwa peningkatan *medical tourism* di Malaysia memiliki peningkatan. dari tahun 2015 dengan total wisatawan 859.000 ribu pendatang, pada tahun 2016 sebanyak 921.000 ribu orang, pada tahun 2017 total wisatawan 1.050.000 ribu orang dan kemudian meningkat pada tahun 2018 sebanyak 1.200.000 orang. Statistik ini menunjukkan bahwa negara tersebut berhasil meningkatkan kualitas kesehatannya. Naiknya wisatawan yang berkunjung ke Malaysia sangat memberi efek positif bagi perekonomian negara. Tingginya pendatang maka pendapatan pun meningkat. Berikut statistik pendapatan Malaysia dari *medical tourism* pada tahun 2015 sampai 2018:

Gambar 1.2 : Pendapatan dari *Medical tourism* di Malaysia dari 2015 hingga 2018

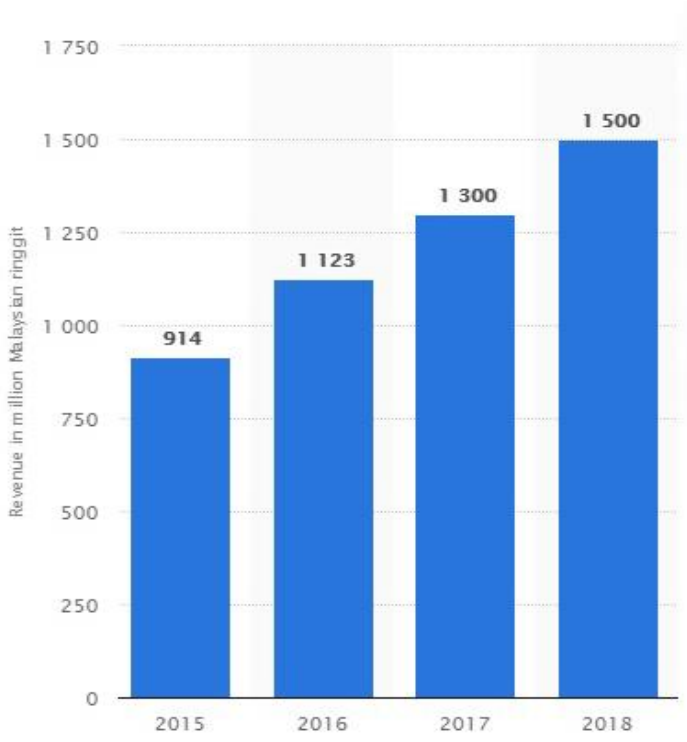

Sumber : Statista, 2020

Statistik diatas menjelaskan bahwa pendapatan negara tersebut meningkat dan sangat berkembang dengan baik. Di mulai pada tahun 2015 pendapatan negara tersebut

914 million Malaysia ringgit, kemudian pendapatan naik menjadi 1.123 million Malaysia ringgit pada tahun 2016, pada tahun 2017 pendapatan negara itu 1.300 Million Malaysia ringgit, dan meningkat lagi pada tahun 2018 dengan pendapatan negara 1.500 Million Malaysia ringgit. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti **Upaya** Malaysia **dalam meningkatkan *medical tourism* dari tahun 2015 hingga tahun 2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari penelitian diatas peneliti menarik rumusan masalah "**Bagaimana Upaya** Malaysia **dalam meningkatkan *medical tourism* tahun 2015 hingga 2018**?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian Objektif

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui upaya apa yang di gunakan Malaysia dalam meningkatkan *medical tourism* tahun 2015 hingga 2018.

1.3.2. Tujuan Penelitian Subjektif

a. Untuk memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
b. Memperluas pemahaman teori dan aplikasinya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di lakukan Malaysia agar *medical tourism* berkembang dengan baik pada tahun 2015 hingga tahun

2018 dan mengetahui faktor-faktor pendorong yang meningkatkan pasar medis di Malaysia.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan observasi baru untuk penelitian selanjutnya ataupun penelitian ilmiah mengenai *medical tourism* di Malaysia

1.5. Kajian Pustaka

Dalam menganalisis judul yang di angkat, peneliti mencoba bersandar pada beberapa kajian pustaka yang di anggap relevan dengan penelitian, dalam kajian pustaka pertama penulis berlandaskan dalam jurnal yang berjudul "*The Development of Health Tourism Industries in* Malaysia*"* Oleh *"Cut Khairunnisa and Muhammad Hatta"* penelitian ini menjelaskan bahwa industri pari*medical tourism* di Malaysia berkembang dengan pesat sehingga menghasilkan keuntungan yang besar dan menjadi salah satu negara terbaik di kawasan Asia Pasifik dalam menjalankan industri *medical tourism* sehingga mampu bersaing dengan negara-negara maju seperti Amerika serikat, Inggris, Jepang, Brazil dan Singapura.

Dalam kajian pustaka yang kedua, penulis berlandaskan dalam jurnal yang berjudul *"Beyond "medical tourism": Canadian companies marketing medical travel"* Oleh *" Leigh Turner"*. Penelitian ini mendapatkan hasil dari penelusurannya yang di lakukan pada tahun 2006 hingga 2011 menghasilkan identifikasi dari tiga puluh lima bisnis di Kanada yang saat ini memasarkan berbagai macam *medical tourism*. Jurnal ini menjelaskan perusahaan Kanada yang memasarkan perjalanan medis dan memberikan wawasan tentang industri *medical tourism* di Kanada. Jurnal ini mengungkapkan pasar yang kompleks dengan berbagai jenis perusahaan yang memasarkan *medical tourism*.

Dalam kajian pustaka ketiga penulis berlandaskan pada jurnal berjudul *"The Analysis Factor of Medical tourism in Singapore"* Oleh *"Martin Lianto, Widjojo Suprapto, and Maizirwan Mel"*. Penelitian ini menjelaskan bahwa singapura adalah juga menjadi negara yang banyak di kunjungi wisatawan untuk perawatan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor daya tarik *medical tourism* di Singapura. Ada banyak *medical tourism* yang masuk ke Singapura. Data yang di ambil oleh peneliti di proses menggunakan metode CFA (Faktor Analisis Konfirmatori). Dari analisis tersebut peneliti jurnal ini menunjukkan lima faktor utama yang membuat Singapura menarik bagi medis pariwisata.

Kemudian, kajian pustaka ke empat penulis berlandaskan pada jurnal yang berjudul *"measuring tourist behavioural intention through quality in* Malaysia *medical tourism industry"*oleh "*Anidah Aziz, Rozman MD Yusof, Mastura Ayob, Norlinda Tendot Abu Bakar, Abd Hair Awang*". Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara industri kesehatan dan pariwisata telah menghasilkan apa yang di sebut *medical tourism* yang merupakan salah satu industri jasa terbesar dan paling cepat berkembang di berbagai negara dan juga merupakan bisnis yang menguntungkan bagi negara tujuan. Penelitian ini juga menjelaskan faktor-faktor vital yang mampu mempengaruhi keputusan wisatawan kesehatan dalam memilih negara tujuan dengan menerapkan strategi pemasaran dan pelayanan kesehatan yang baik.

Tabel 1.1. Kajian Pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Cut Khairunnisa dan Muhammad Hatta
	Judul	*The development of Health Tourism Industries in* Malaysia
	Jenis Penelitian	*Sientific Journal of PPI-UKM*
	Tahun	2017
	Hasil	Penelitian ini menjelaskan bahwa industri pari*medical tourism* di Malaysia berkembang dengan pesat sehingga menghasilkan keuntungan yang besar dan menjadi salah satu negara terbaik di kawasan Asia Pasifik dalam *medical tourism* hingga mampu bersaing dengan negara-negara maju.
	Perbandingan	Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang perkembangan industri *medical tourism* di Malaysia yang sangat pesat secara umum. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menjelaskan secara spesifik upaya Malaysia dalam meningkatkan industri *medical tourism* sepanjang tahun 2015-2018.
2	Nama Penulis	Leigh Turner

	Judul	*Beyond "medical tourism": Canadian companies marketing medical travel*
	Jenis Penelitian	*Globalization and Health*
	Tahun	2012
	Hasil	Hal ini menjelaskan hasil dari penelusurannya yang di lakukan pada tahun 2006 hingga 2011 menghasilkan identifikasi dari tiga puluh lima bisnis di Kanada yang saat ini memasarkan berbagai macam *medical tourism*. Jurnal ini menjelaskan perusahaan Kanada yang memasarkan perjalanan medis dan memberikan wawasan tentang industri *medical tourism* di Kanada.
	Perbandingan	Perbandingannya terletak pada fokus penelitian antara strategi pemasaran yang di lakukan antara Kanada dan yang dilakukan oleh Malaysia dalam meningkatkan *medical tourism* sepanjang tahun 2015-2018.
3	Nama Penulis	Martin Lianto, Widjojo Suprapto, dan Maizirwan Mel.
	Judul	*The Analysis Factor of Medical tourism in Singapore*
	Jenis Penelitian	*SHS Web Conferences 76*

	Tahun	2020
	Hasil	Hal ini menjelaskan bahwa singapura adalah juga menjadi negara yang banyak di kunjungi wisatawan untuk perawatan kesehatan. Hal ini juga menjelaskan hasil dari penelitian tentang peningkatan *medical tourism* di Singapura dan mengetahui hal yang mempengaruhi peningkatannya.
	Perbandingan	Perbandinganya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian sebelumnya menjelaskan tentang keberhasilan Singapura dalam mengembangkan industri *medical tourism*, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya Malaysia dalam meningkatkan industri *medical tourism* sepanjang tahun 2015-2018.
4	Nama Penulis	Anidah Aziz, Rozman MD Yusof, Mastura Ayob, Norlinda Tendot Abu Bakar, Abd Hair Awang
	Judul	*measuring tourist behavioural intention through quality in* Malaysia *medical tourism industry*
	Jenis Penelitian	Elsevier
	Tahun	2015

	Hasil	Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara industri kesehatan dan pariwisata telah menghasilkan apa yang di sebut *medical tourism* yang merupakan salah satu industri jasa terbesar dan paling cepat berkembang di berbagai negara dan juga merupakan bisnis yang menguntungkan bagi negara tujuan.
	Perbandingan	Perbandingannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana *medical tourism* menjadi salah satu industri jasa terbesar dan juga wisatawan kesehatan menjadi bisnis menguntungkan bagi negara tujuan.

1.6. Landasan Konseptual

1.6.1. Teori Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori yang di gunakan untuk mengetahui dasar terjadinya perdagangan internasional serta keuntungan yang di dapatkan. Kebijakan perdagangan internasional membahas tentang alasan dan pengaruh pembatasan perdagangan, serta yang menyangkut kebijakan proteksionisme. Pasar valuta asing merupakan kerangka kerja terjadinya perputaran mata uang sebuah negara dengan mata uang negara lainnya, sehingga neraca pembayaran mengukur penerimaan total sebuah negara di dunia dan total pembayaran ke negara lainnya (Salvatore, 1997).

Kebijakan perdagangan internasional adalah aspek yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga harga pasar dan kuantitas faktor yang memasukkan barang dan jasa yang di perjual belikan (makroekonomi). Sebab hubungan antara masing-masing negara sebagai individu yang di perlakukan sebagai unit tunggal dan juga untuk menjaga komoditas agar harga tetap terjaga. Di lain sisi, karena neraca pembayaran berhubungan dengan total penerimaan dan pembayaran negara, sementara kebijakan penyesuaian sangat mempengaruhi naik turunnya pendapatan nasional dan indeks harga umum, maka hal ini menggambarkan aspek makroekonomi ilmu ekonomi internasional (Salvatore, 1997).

1.6.2. Keunggulan Kompetitif

Persaingan dalam meningkatkan ekonomi suatu Negara saat ini membuat negara harus berfikir keras untuk menemukan cara yang tepat agar mampu bertahan dan dapat mencapai keberhasilan (Aisyah, 2007). Banyak Negara pada dasarnya selalu memiliki persaingan dan ingin menjadi unggul dari para pesaingnya. Umumnya setiap Negara bersaing dengan Negara lain melalui kegiatan – kegiatan yang di lakukan oleh depertemen fungsional yang ada (Droge, 2007)

Barney medefinisikan bahwa strategi sebagai teori perdagangan tentang cara bagaimana bersaing dengan sukses. Implementasi teori perdagangan tentang bagaimana bersaing terimplikasi terhadap posisi kompetitif perdagangan. Bersaing dengan sukses untuk memperoleh kompetitif terjadi apabila suatu industri memiliki nilai tambah dan memiliki keunggulan tersendiri (Barney, 2001)

Menurut Philip kottler dan Gary amstrong keunggulan bersaing adalah suatu keunggulan diatas pesaing yang di dapatkan dengan cara menawarkan nilai lebih kepada konsumen, baik memberikan harga di bawah rata – rata atau dengan cara menyediakan manfaat yang lebih yang mendukung penetapan harga yang mahal dan konsumen akan merasa bahwa harga tersebut sesuai dengan manfaat yang diberikan (Kotler, 2002).

Kesuksesan bersaing dalam mengunggulkan sebuah produk tidak luput dari banyaknya strategi yang digunakan. Quinn mendefinisikan strategi sebagai bentuk atau susunan rencana yang dapat menentukan tujuan utama, menentukan kebijakan hingga merangkai Tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai kesuksesannya. Strategi pada umumnya di lakukan untuk menjaga ketahanan usaha dan juga dapat memberikan keunggulan yang tidak dapat di capai dengan orang lain. Strategi yang baik juga di susun sesuai dengan kemampuan internal dan mengetahui kelemahan dan mampu mengantisipasi hal-hal seperti perubahan lingkungan, serta mengantisipasi Gerakan yang dilakukan oleh pesaing. (Camaron, 1999).

Strategi dalam membangun keunggulan kompetitif khususnya pada ekonomi bisa dilakukan dengan berbagai cara. Pada umumnya strategi yang di gunakan terbagi menjadi beberapa strategi yaitu :

1. Keunggulan Biaya

   Strategi biaya rendah adalah Tindakan untuk memproduksi dan menawarkan barang atau jasa pada biaya yang rendah dari para pesaing lainya dan dapat di terima oleh para pelanggan. Apabila menawarkan

produk atau jasa yang berkualitas standar, tetapi biaya produksi jauh lebih rendah maka produsen dikatakan superior dalam biaya atau harga. Artinya biaya rendah dapat membuat para produsen bersaing dalam menarik konsumen (Aisyah, 2007).

2. Differensiasi

Strategi differensiasi adalah sebuah Tindakan intergratif yang di susun untuk menawarkan produk atau jasa yang di anggap memiliki nilai berbeda dari para pesaingnya. Strategi berbeda dari pada pesaing yang lain adalah untuk menarik konsumen dengan melihat keunikan dan pelayanan yang baik. Differensiasi dilihat dari karaktersistik seperti kemampuan, kesopanan , cepat tanggap dan komunikasi Hal ini menjadi nilai tambah tersendiri bagi produsen yang menawarkan produk atau jasa tersebut (Tarida, 2012).

3. Fokus

Produsen harus menjaga segmen atau segmen pasar tertentu. Dalam strategi focus harus di perhatikan hal-hal yang memiliki potensial untuk mengetahui keberhasilan. Focus pada segmen tertentu dan juga kepada kelompok masyarakat (Aisyah, 2007).

1.6.3. Alur Pemikiran

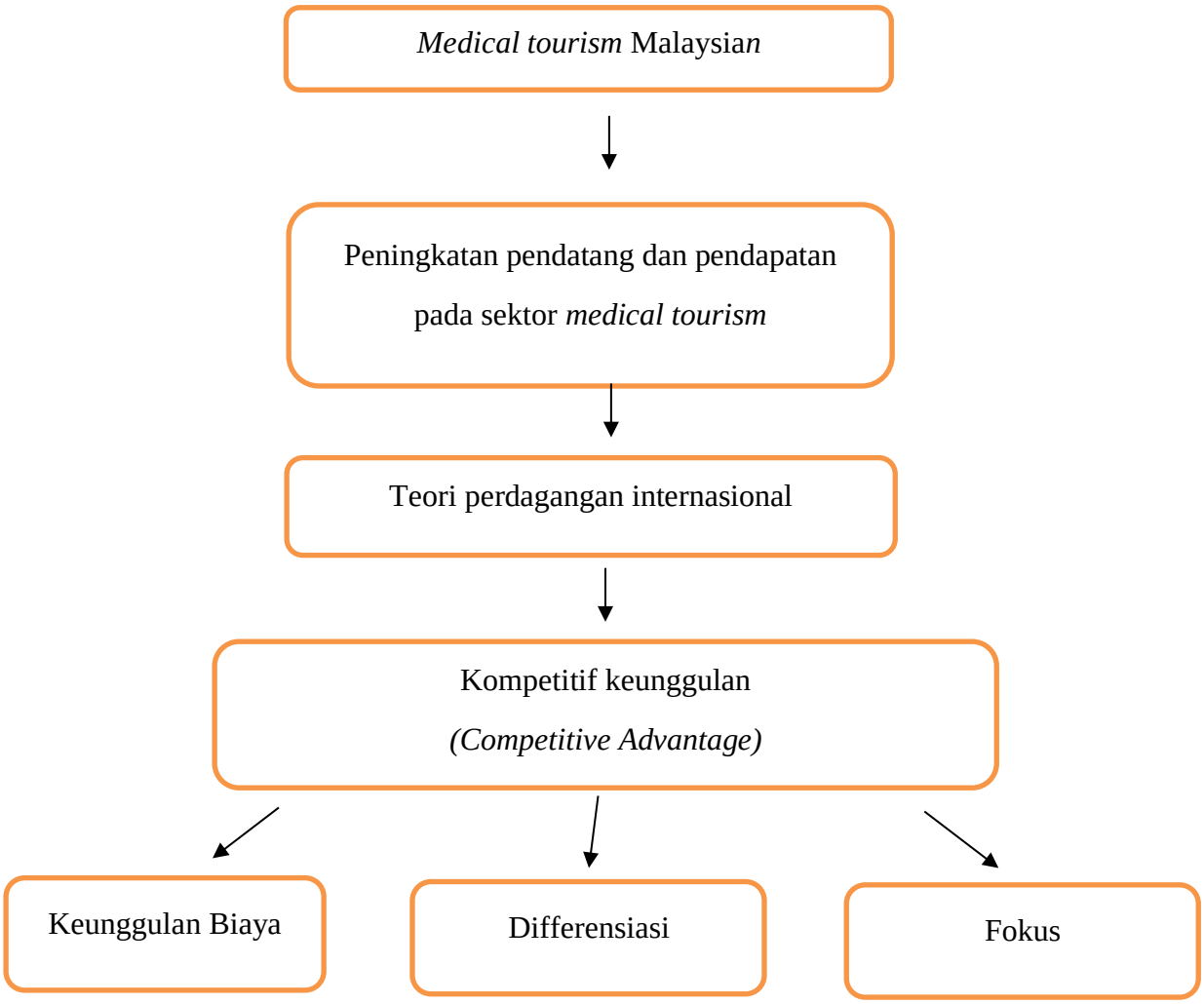

1.7. Argumen Utama

Perkembangan *medical tourism* di Malaysia sepanjang tahun 2015-2018 merupakan capaian yang sangat baik. Peningkatan sektor *medical tourism* ini tidak dapat dilepaskan dari strategi negara dalam konstalasi perdagangan Internasional. keunggulan kompetitif menjadi pisau analisis dalam melihat peningkatan sektor *medical tourism*. Mengandalkan keunggulan biaya, melakukan differensiasi dengan penawaran jasa yang memiliki nilai tersendiri serta focus menjaga segmen sasaran

pasar tertentu menjadi salah satu daya Tarik wisatawan medis untuk berkunjung ke Malaysia.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melakuan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Shank Penelitian kualitatif sebagai bentuk dari penyelidikan sistematis empiris. Yaitu suatu penelitian yang terencana, teratur, dan umum, yang disetujui oleh komunitas peneliti kualitatif. Sedangkan disebut empiris karena penelitian ini berdasarkan dunia pengalaman (Shark, 2002). Menurut Saryono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan, kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Dalam penelitian deskriptif-kualitatif, peneliti mengkaji dokumen-dokumen dan mengamati gejala serta mencatat apa yang terjadi yang bertujuan untuk menggali fakta mengenai Upaya Malaysia dalam Meningkatkan *Medical tourism* Tahun 2015 hingga 2018.

1.8.2. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini memiliki beberapa konsep yaitu :

a. *Medical tourism* merupakan sebuah perjalanan dari satu negara ke negara lainya untuk meningkatkan kondisi kesehatan seseorang sebagai salah satu jenis rekreasi. Ini termasuk mendapatkan layanan kesehatan asli dan

alternatif, dan bentuk pariwisata lainnya yang dilakukan dengan tujuan menangani masalah kesehatan. *Medical tourism* terjadi karena negara asal pasien tidak memiliki teknologi untuk mengobati atau mereka memilih pergi ke negara lainnya karena biaya yang terjangkau dan memiliki kualitas terbaik (Laws, 1996).

b. Pemerintah Malaysia menjadikan *medical tourism* menjadi salah satu program untuk mengembangkan perekonomiannya. Pemerintah Malaysia menjadikan *medical tourism* menjadi salah satu program untuk mengembangkan perekonomiannya. Sejak tahun 1998, Malaysia melakukan strategi-strategi pemasarannya agar masyarakat dunia tertarik untuk melakukan *medical tourism* ke Malaysia. Reputasi sebagai negara yang memiliki fasilitas terbaik dalam mengembangkan fasilitas kesehatannya hingga saat ini masih terus di lakukan Malaysia (Ormond M. M., 2014)

c. Teori perdagangan internasional adalah teori yang di gunakan untuk mengetahui dasar terjadinya perdagangan internasional serta keuntungan yang di dapatkan. Kebijakan perdagangan internasional membahas tentang alasan dan pengaruh pembatasan perdagangan, serta hal – hal yang menyangkut kebijakan proteksionisme (Salvatore, 1997).

d. Barney (2002) medefinisikan bahwa strategi sebagai teori perdagangan tentang cara bagaimana bersaing dengan sukses. Implementasi teori perdagangan tentang bagaimana bersaing terimplikasi terhadap posisi kompetitif perdagangan. Bersaing dengan sukses untuk memperoleh

kompetitif terjadi apabila suatu industri memiliki nilai tambah dan memiliki keunggulan tersendiri (Barney, 2001).

1.8.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, referensi, pengalaman serta saran dari pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan analisis terhadap penelitian (Sugiyono, 2011). Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatas mengenai objek kajian yang akan diangkat oleh peneliti, agar peneliti tidak terjebak dengan banyak data yang nantinya akan dilakukan analisis.

Tabel 1.2 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Upaya Malaysia Dalam Meningkatkan International Medical Tourism Tahun 2015 - 2018	Keunggulan biaya	a. Biaya berobat yang unggul b. Akses transportasi yang terjangkau	Malaysia mempunyai biaya berobat Medical Tourism yang lebih murah dari negara lain.
			Malaysia bekerja sama dengan beberapa maskapai guna memberikan harga murah kepada turis yang melakukan Medical Tourism di Malaysia.
	Differensiasi	a. Tenaga Medis b. Inovasi atau program c. Teknologi	Malaysia memilki tenaga medis yang sangat menjunjung tinggi pelayanan terbaik dengan disiplin yang tinggi dan keramahan bagi para turis.

			Malaysia melakukan sebuah inovasi berupa beberapa pelayanan terkait Medical Tourism seperti one day care, MHTC dan halal treatment
			Malaysia lebih meningkatkan teknologi Medical Tourismnya. Dengan teknologi terbaru dan canggih tentu menjadi suatu tujuan bagi para turis yang ingin melakukan Medical Tourism.
	Fokus	Segmen Pasar	Malaysia lebih meningkatkan industri medical tourism untuk menjaga segmen pasar terutama dari negara tetangga seperti Indonesia sebagai segmen pasar terbesar.

1.8.4. Unit Analisis

Menurut Hamidi unit analisis merupakan sesuatu yang diteliti berupa individu, negara, organisasi atau lembaga, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu sebagai subjek penelitian (Hamidi, 2004). Dalam hal ini Unit Analisis yang digunakan penulis adalah negara. Hal ini karena penulis akan meneliti upaya Malaysia dalam meningkatkan *Medical tourism* pada tahun 2015 hingga 2018.

1.8.5. Jenis Data dan Sumber Data

a. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kualitatif.yaitu pengumpulan data berupa sumber–sumber informasi yang terkait dengan permasalahan utama penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan

pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan. Analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011). Penelitian kualitatif memiliki fokus pada suatu proses dan peristiwa secara interaktif. Dengan menggabungkan model atau pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan secara komprehensif mengenai berbagai aspek.

b. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya, buku, jurnal, laporan, dan sebagainya. Data Sekunder juga bias didefinisikan sebagai sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015).

1.8.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses mengumpulkan dan mengukur informasi terhadap variabel yang diminati, dengan cara sistematis yang mapan, demi mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasilnya (Kabir, 2016). Menurut Supranto metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data-data yang objektif, relevan dan lengkap adalah sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan (Library research)

Metode kepustakaan yaitu sesuatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan

induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai peralatan analisa data yang tersedia (Supranto, 2003) .

b. Metode Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial dan pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data berupa gambar dan dokumen lainnya. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif guna menunjang penelitian. Penulis menggunakan dokumentasi dalam hal ini yang berkaitan melalui koran, jurnal, majalah, artikel dan data-data dari internet (Bungin, 2011).

1.8.7. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahap dalam analisis data, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan tahap kesimpulan (Bungin B, 2007). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat berbentuk rangkuman dengan memilih hal-hal penting dan memilih data yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memusatkan perhatian pada data yang telah ada, kemudian data tersebut dipilih dan dicocokkan dengan penelitian yang diambil. Selanjutnya data yang cocok akan di sederhanakan dengan

maksud mengklasifikasi data atas dasar tema-tema. Data yang tersebar akan dipadukan dan peneliti akan menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti akan melakukan abstraksi data menjadi uraian singkat (Bungin B, 2007).

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data sendiri adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang telah terkumpul kemudian disusun sehingga dapat diperoleh kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan ataupun pengambilan langkah dan tindakan selanjutnya. Penyajian data melalui berbagai tahapan dari pengumpulan semua data hingga menganalisis. Penyajian data dalam penelitian ini akan terdiri dari teks naratif, ataupun tabel, maupun bagan yang disusun berdasarkan gabungan data-data yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah untuk dipahami (Bungin B, 2007).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari hasil eksperimen dan pernyataan mengenai hubungan data-data penelitian dengan hipotesis termasuk juga alasan-alasan yang menyebabkan data-data penelitian berbeda dengan hipotesis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan apa saja yang didapatkan dari data yang tersedia sesuai dengan kerangka teori (Bungin B, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, M. N. (2007). PERAN STRATEGI, SUMBER DAYA SERTA PERUBAHAN TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PENCIPTAAN KEUNGGULAN KOMPETITIF YANG BERKESINAMBUNGAN. *jurnal ekonomi dan pendidikan*, Volume 4 Nomor 1.

Ananda, p. (2019, oktober 14). *mengapa banyak orang indonesia pilih berobat di malaysia?* Retrieved from lifestyle.okezone.com: https://lifestyle.okezone.com/read/2019/10/14/481/2116551/mengapa-banyak-orang-indonesia-pilih-berobat-di-malaysia?page=2

Anwar, a. (2013). medical tourism in malaysia; prospect and chalanges. *iranian J Publish Health*.

Atles, M. .. (2005). The Develompment of Health Tourism Services. *Annals of Tourism Research*, 262-266.

Barney, J. B. (2001). Resource-based theories of competitive advantage: A tenyear retrospective on the resource-based view. *Journal of management*.

Bungin B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan.* Jakarta: Putra Grafika.

Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana Predana Media.

Camaron, Q. (1999). *Diagnosing and changing organizational culture : based on the competing value framework.* Addison Wesley.

Carr, E. H. (1961). What is History. *Harmondsworth*.

chandran, s. d. (2017). medical tourism, why malaysia is a preferred destination? *journal of computational and theoretical nanoscience*.

Chandran, S. D. (2018). Key Drivers of Medical Tourism in Malaysia . *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts (JTHCA)* , 15-26.

Connell, J. (2006). medical tourism : sea, Sun,Sand And ... Surgery. *Tourism Management*, 1093 - 1100.

Detik Health. (2019, November 22). *Metode Baru, Operasi penggantian pinggul dengan minimal invasif*. Retrieved from health.detik.com: https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4794162/metode-baru-operasi-penggantian-pinggul-dengan-minimal-invasif

Droge, C. s. (2007). Sources and Outcomes of Competitive Advantage : An Exporatory studyin furniture industry. *Decision sciences*, volume 25 .

Fernandes, J., & Fernandes, F. (2015, April 24). *Health and Wellness Tourism Today*. Retrieved from medicaltourismag.com: http://www.medicaltourismmag.com/health-and-wellness-tourism-today.

Ganguli, S. &. (2017). A qualitative analysis of singapore medical tourism competitivness. *Tourism Management Perspectives*, 74-84.

Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: UMM Press.

Horowitz, M. D. (2007). medical tourism: Globalization of the healthcare Marketplace. *Medscape General Medicine*, 33.

Horowitz, M. R. (2007). medical tourism-health care in the global economy. *the phisician executive,12*, 24-30.

Kabir, S. M. (2016). *Basic Guidelines for Research: An Introductory Approach for All Disciplines.* Bangladesh: Book Zone Publication.

Kelley, E. (2013). *Medical tourism.* New York: WTO Patient Safety Programme.

Khairunnisa, C. &. (2017). The Development of Health Tourism Industries in Malaysia . *Scientific Journal of PPI-UKM* , 1-11.

Khairusnnisa, C. ,. (2017). The Development of health Tourism Industries in Malaysia. *Scienctific Journal of PP-UKM* . *Vol 4*, No. 2356-2536.

Kotler, P. d. (2002). *manajemen pemasaran.* Jakarta: Edisi Milenium Jilid 1 .

Latov, J. (2019, June 6). *Criminal transplantation – no smoke without a fire*. Retrieved from http://ecsocman.hse.ru/text/16206634.

Laws, E. (1996). *Health Tourism: A Bisnis opportunityy approach.* london and new york: Routledge.

Leong, T. (2014, July 30). *Malaysia tries to parlay appeal to Muslim visitors into medical tourism push*. Retrieved from reuters.com: https://www.reuters.com/article/us-malaysia-medical-idUSKBN0FY2AT20140729

Li, H., & Cui, W. (2016). Patients Without Borders : The Historical Changes of Medical Tourism. *University of Western Ontario Medical Journal, 83 (2)*, 20-22.

Linksehat. (2020, maret 11). *kenapa orang indonesia senang berobat ke malaysia?* Retrieved from linksehat.com: https://linksehat.com/artikel/kenapa-orang-indonesia-senang-berobat-ke-malaysia

Lunt, N., Smith, R., Exworthy, M., Green, S. T., harsfall, d., & Mannion, R. (2011). *Medical Tourism: Treatments, Markers and Health System Implications: A scoping riview.* Paris: Directorate for Employment Labour and Social Affairs OECD.

Magazine, Medical Tourism. (2013, December 24). *Health And Wellness Today*. Retrieved from medicaltourismmag.com: Medical Tourism History

Mestrovic, T. (2020, December 14). *Medical Tourism History*. Retrieved from news-medical.net: https://www.news-medical.net/health/Medical-Tourism-History.aspx

MHTC . (2018, April 17). *Optimizing Healthcare Infrastructure to Boost Medical Tourism*. Retrieved from Malaysia Health Care Council: https://www.mhtc.org.my/mhtc/2018/04/17/optimizing-healthcare-infrastructure-to-boost-medical-tourism/

MHTC. (2017). *Malaysia Healthcare Travel Council Report.* Malaysia: Healthcare Malaysia Magazine.

MHTC. (2018, february). *medical tourism destinations in the world*. Retrieved from www.mhtc.org.my: https://www.mhtc.org.my/mhtc/2018/02/20/top-10-medical-tourism-destinations-in-the-world/

MHTC. (2018, February 20). *Top 10 Medical Tourism Destinations in the World*. Retrieved from mhtc.org: https://www.mhtc.org.my/mhtc/2018/02/20/top-10-medical-tourism-destinations-in-the-world/

MHTC. (2020, December 14). *Global Recognition of About Us Malaysia Health Care*. Retrieved from malaysiahealthcare.com: https://malaysiahealthcare.org/global-recognition-2/

MHTC. (2020, Maret 16). *Innovation as a driver of Malaysia's medical tourism success*. Retrieved from Malaysia Health Travel Council: https://www.mhtc.org.my/mhtc/2020/03/16/innovation-as-a-driver-of-malaysias-medical-tourism-success/

Musa, G. D. (2012). how satisfied Are inbound Medical Tourists In Malaysia? A study on Private Hospitals In Kuala Lumpur. *journal of travel and toursim marketing, 29.*, pp. 629-646.

MYT. (2016, October 21). *Budget 2017: RM25b allocated for healthcare boost*. Retrieved from Malaymail.com: https://www.malaymail.com/news/malaysia/2016/10/21/budget-2017-rm25b-allocated-for-healthcare-boost/1233235

Nee, A. Y. (2018). Positioning Malaysia in Medical Tourism: Implication on Economic Growth in ASEAN Integration . *INDONESIAN JOURNAL OF BUSINESS AND ECONOMICS* , 49-73.

Newswire, P. (2017, April 13). *Frost & Sullivan Honors Island Hospital With the 2017 Malaysia Medical Tourism Hospital of the Year Award*. Retrieved from Allafrica: https://allafrica.com/stories/201704130713.html

NSTOnline. (2017, October 29). *2018 Budget : Priority given to Rakyats Healthcare Needs*. Retrieved from New Straits Times: https://www.nst.com.my/news/nation/2017/10/296500/2018-budget-priority-given-rakyats-healthcare-needs

Ormond, M. (2013). *Neoliberal Governance and International Medical Travel in Malaysia.* London: Routledge.

Ormond, M. M. (2014). Medical Tourism in malaysia : how can we better identify and manage its Advantages and Disadvantages > . *Global Health Action*.

Ormond, M. W. (2014). Medical Tourism in Malaysia: how can we better identify and manage its advantages and disadvantages? *Global Health Action*.

Popescu, A. (2015). Considerations On The Development of Medical Tourism At world Level and in Romania. 241-252.

Rani, N. S. (2016). An Overview of Medical Tourism in Malaysia: a riview on the five A's of tourist destination selection. *Review of integrative business & economics Research*, vol 5.

Ross, B. (2015, June 10). *Medical Tourism: 4 Countries Where You Can Get High Quality, Low-Cost Health Care*. Retrieved from Internationalliving.com.

Routh. (1996). Balneology, Mineral Water and Spas in Historical Perspective. *Clinics Derm (6)*, 551.

Salvatore, D. (1997). *Teori perdagangan Internasional.* Jakarta: PT. Erlangga.

Santoso, i. c. (2020). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN MELAKUKAN MEDICAL TOURISM DI MALAYSIA. *bisma : jurnal bisnis dan manajemen Vol 14 No.2*, 92-100.

Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Shariff, S. M. (2019). Apractical journey in implementing a Shari'ah compliant hospital : An Nur spesalist hospital's experience. *international medical journal malaysia*.

Shark, G. D. (2002). *Qualitative research: a personal skills approach.* upper saddle river, New Jersey: Prentice Hall.

Smarter Health. (2019). *Mengenal Sistem Kesehatan Malaysia yang Konon Lebih Bagus*. Retrieved from Smarterhelath.id: https://www.smarterhealth.id/mengenal-sistem-kesehatan-malaysia-yang-konon-lebih-bagus/

Stolley, K. &. (2012). *Medical Toursim : Reference Handbook.* California: ABCCLIO.

Stolley, K., & Watson, S. (2012). *Medical Tourism : A Reference Handbook.* California: ABC-CLIO.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung : Alfabeta.

Suleiman, A. B. (2013, April 6-10). Medical Tourism – Malaysia. *World Health Summit, Asian region, Singapore*.

Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran : Edisi Revisi.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Tarida, Y. (2012). strategi diferensiasi produk, diversifikasi produk, harga jual dan kaitannya terhadap penjualan pada industri kerajinan rotan di kota palembang. *Jurnal ekonomi pembangunan*, volume 10, No.2 Hal 124-142.

Tooman, H. (2015, May 9). *A Framework for Health Tourism.* Retrieved from http://www.google.fi/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=0CCwQFjACahUKEwjBn4rvy5zJAhWED3IKHffAC20&url=http%3A%2F%2FwwfO97kIvhbuDGdS-IiLdKuuihg&sig2=1HlVBg9edUPDpaUED_QkiA&bvm=bv.107763241,d.bGQ

Ulanova, A. (2015). Medical Tourism : Demand for Cuban Medical Tourism by Russian Consumers. *Bachelor's thesis : School of Tourism and Hospitality Management Degree Programme in Tourism Bachelor of Hospitality Management.*, 1-10.

Wonderful Malaysia. (2014). *Everything There is to know about medical tourism in malaysia*. Retrieved from wonderfulmalaysia.com: https://www.wonderfulmalaysia.com/medical-tourism-in-malaysia.htm

Wong, K. M. (2014). Medical Tourism Destination SWOT Analysis: A Case Study of Malaysia, Thailand, Singapore and India. *EDP Sciences* .

Zharova, M. (2015, May 7). *Zdorovye v sisteme zhiznennyx cennostej cheloveka.* . Retrieved from relga.ur: http://www.relga.ru/Environ/WebObjects/tgu-www.woa/wa/Main?textid=3364&level1=main&level2=articles